

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 165/M/2021
TENTANG
PROGRAM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, perlu menyelenggarakan program sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan sebagai model satuan pendidikan bermutu;
- b. bahwa Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021 tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan belum sesuai dengan kebutuhan pembaruan pembelajaran, sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang Perbukuan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6053);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 193, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6408);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
 10. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020 tentang Kerja Lapangan bagi Peserta Didik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1793);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG PROGRAM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN.

KESATU : Menetapkan Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan sebagai program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja.

KEDUA : Dunia kerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU meliputi:

- a. dunia usaha;
- b. dunia industri;
- c. badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah;
- d. instansi pemerintah; atau
- e. lembaga lainnya.

KETIGA : SMK yang melaksanakan Program SMK Pusat Keunggulan menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

KEEMPAT : Penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU meliputi:

- a. sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan;
- b. seleksi SMK sebagai pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan;
- c. penetapan SMK sebagai pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan;
- d. pelaksanaan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan; dan
- e. evaluasi penyelenggaraan program SMK Pusat Keunggulan.

- KELIMA** : Program SMK Pusat Keunggulan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT diselenggarakan sesuai dengan pedoman sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEENAM** : Pelaksanaan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT menggunakan pedoman pembelajaran sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETUJUH** : Pedoman pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEENAM meliputi:
- a. Kerangka dasar kurikulum;
 - b. Spektrum Keahlian dan Struktur Kurikulum;
 - c. Capaian pembelajaran;
 - d. Prinsip pembelajaran dan asesmen;
 - e. Perangkat ajar;
 - f. Kurikulum operasional di satuan pendidikan; dan
 - g. Evaluasi pembelajaran pada program SMK Pusat Keunggulan.
- KEDELAPAN** : Pelaksanaan pembelajaran dalam Program SMK Pusat Keunggulan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEENAM menggunakan buku pendidikan yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan atas nama Menteri.
- KESEMBILAN** : Buku Pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDELAPAN dievaluasi secara berkala sebagai dasar revisi dan penetapan kembali oleh pimpinan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

KESEPULUH : Ketentuan yang merupakan pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021 tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, satuan pendidikan yang telah ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan, dan kerjasama yang telah dilaksanakan sebelum berlakunya Keputusan Menteri ini, dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Keputusan Menteri ini.

KESEBELAS : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021 tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEDUABELAS: Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Juli 2021

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

TTD.

Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001

SALINAN
LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR 165/M/2021
TENTANG
PROGRAM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PUSAT KEUNGGULAN

PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PROGRAM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini menuntut tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan handal di berbagai bidang agar sebuah negara mampu bertahan dan berperan dalam era yang penuh persaingan dan sekaligus membuka dan memanfaatkan setiap peluang. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, strategi yang dianggap efektif adalah dengan melakukan industrialisasi.

Industrialisasi, pada derajat tertentu akan mengimplikasikan pergeseran proses produksi dari *labouring* menjadi *manufacturing* dalam arti tenaga kerja manusia tergantikan oleh *hard technology*. Ini berarti industrialisasi membutuhkan tenaga kerja terampil yang tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi tersebut, melainkan juga memeliharanya. Industrialisasi juga berpotensi menciptakan pengangguran jika pergeseran proses produksi tersebut tidak dibarengi dengan perubahan orientasi pendidikan dari akademis menjadi vokasional.

Kondisi di atas menuntut dunia pendidikan dan pasar kerja dirancang secara terintegrasi dengan memperhatikan tujuan dan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian perlu dirancang salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi dunia kerja. Dalam Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, SMK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan persyaratan dunia kerja, serta mampu mengembangkan potensi diri dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Untuk menjawab tantangan tersebut Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Instruksi Presiden tersebut mengamanatkan perlunya dilakukan revitalisasi SMK secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan SMK yang berdaya saing dan siap menghadapi tantangan dan dinamika perkembangan nasional maupun global.

Dalam rangka mewujudkan amanat pembangunan pendidikan kejuruan yang telah digariskan dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, salah satu strategi yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 adalah berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan SMK melalui penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan.

Secara umum, Program SMK Pusat Keunggulan ini diharapkan memiliki visi untuk menggerakkan sekolah lainnya agar mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, serta mampu mengembangkan pendidikan kejuruan yang semakin relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah sesuai perkembangan dunia kerja, serta menjadi pendukung kearifan/keunggulan lokal pada sektor pembangunan ekonomi

tertentu atau mendukung kebijakan pemerintah dengan kekhususan lainnya sehingga dapat meningkatkan jumlah lulusan SMK yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha.

Untuk mendukung dan menjamin tercapainya visi Program SMK Pusat Keunggulan, perlu disusun pedoman penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan, yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan Program SMK Pusat Keunggulan.

B. Tujuan

Secara umum, Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya.

Secara khusus, Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk:

1. memperkuat kemitraan antara Kemendikbudristek dan pemerintah daerah dalam pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan;
2. memperkuat kualitas sumber daya manusia SMK, antara lain kepala SMK, pengawas sekolah, guru, teknisi, dan tenaga administrasi untuk mewujudkan manajemen dan pembelajaran berbasis dunia kerja;
3. memperkuat kompetensi keterampilan nonteknis (*softskill*) dan keterampilan teknis (*hard skills*) peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;
4. mewujudkan perencanaan yang berbasis data melalui manajemen berbasis sekolah;
5. meningkatkan efisiensi dan mengurangi kompleksitas pada sekolah dengan menggunakan platform digital;
6. peningkatan sarana dan prasarana praktik belajar peserta didik yang berstandar dunia kerja; dan
7. memperkuat kemitraan dan kerja sama antara Kemendikbudristek dengan dunia kerja dalam pengembangan dan pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan.

C. Sasaran

Sasaran Program SMK Pusat Keunggulan adalah:

1. pemangku kepentingan di daerah;
2. pengawas sekolah;
3. kepala SMK;
4. guru SMK; dan
5. tenaga kependidikan lainnya di SMK.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan ini meliputi:

1. sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan;
2. seleksi SMK sebagai pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan;
3. penetapan SMK sebagai pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan;
4. pelaksanaan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan; dan
5. evaluasi penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan.

BAB II

PENYELENGGARAAN PROGRAM SMK PUSAT KEUNGGULAN

A. Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan

1. Tujuan

sosialisasi bertujuan untuk:

- a. memberikan pemahaman dan memublikasikan Program SMK Pusat Keunggulan kepada pemerintah daerah; dan
- b. Kemendikbudristek mendapatkan informasi kesanggupan dan kesepakatan dengan pemerintah daerah untuk melaksanakan Program SMK Pusat Keunggulan.

2. Sasaran

- a. kepala daerah;
- b. kepala dinas pendidikan dan kepala dinas terkait;
- c. kepala SMK;
- d. perguruan tinggi pendamping; dan
- e. dunia kerja.

3. Pelaksana

- a. Kemendikbudristek;
- b. pemerintah daerah provinsi; dan
- c. SMK.

B. Seleksi SMK Sebagai Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan

1. Kriteria Pelaksana

Kriteria pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan sebagai berikut:

- a. SMK yang sudah mempunyai Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional (NPSN) dan terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik);
- b. memiliki guru tersertifikasi dari dunia kerja;
- c. memiliki kerja sama dan kemitraan dengan dunia kerja paling sedikit penyelarasan kurikulum dan pelaksanaan praktik kerja lapangan;
- d. memiliki rencana aksi pengembangan SMK;
- e. memiliki akreditasi minimal B, kecuali bagi SMK yang belum meluluskan;
- f. status kepemilikan/penggunaan atas lahan untuk:

- 1) SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah merupakan milik pemerintah daerah/lembaga pemerintah/badan usaha milik daerah; dan
 - 2) SMK yang diselenggarakan oleh masyarakat merupakan milik badan penyelenggara SMK, yang menerima bantuan Program SMK Pusat Keunggulan untuk pembangunan fisik;
- g. memiliki paling sedikit 216 (dua ratus enam belas) peserta didik, kecuali:
- 1) SMK yang berada di daerah khusus yang ditetapkan Kemendikbudristek; dan
 - 2) SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang berada pada wilayah dengan kondisi kepadatan penduduk yang rendah dan secara geografis tidak dapat digabungkan dengan sekolah lain; dan
 - 3) SMK yang belum pernah meluluskan peserta didik.
- h. tidak sedang memperoleh bantuan dana alokasi khusus fisik pada tahun berkenaan dan program keahlian yang sama;
- i. memiliki daya listrik yang cukup untuk menjalankan peralatan praktik;
- j. memiliki akun media sosial sekolah;
- k. memiliki lahan untuk pembangunan tempat praktik bagi SMK yang menerima bantuan Program SMK Pusat Keunggulan untuk pembangunan fisik;
- l. memiliki gedung untuk renovasi/rehabilitasi minimal umur bangunan 5 (lima) tahun bagi SMK yang menerima bantuan Program SMK Pusat Keunggulan untuk pembangunan fisik;
- m. tidak memiliki tunggakan laporan bantuan pemerintah dari unit utama yang membidangi pendidikan vokasi tahun anggaran sebelumnya; dan
- n. mendapatkan surat dukungan/rekomendasi dari pemerintah daerah provinsi.

2. Tahapan Seleksi

a. Pembentukan tim seleksi

Tim seleksi SMK sebagai pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi vokasi, terdiri atas:

- 1) tim internal unit utama yang membidangi vokasi; dan
- 2) tim eksternal dari unsur akademisi dan praktisi/forum pengarah vokasi.

b. Penilaian usulan SMK sebagai pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan

Tim seleksi melakukan penilaian berdasarkan analisis Dapodik, analisis dokumen usulan sebagai SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan, dan analisis kualitas kemitraan dengan dunia kerja yang telah dan akan dilaksanakan.

c. Usulan penetapan SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan

Tim seleksi menyampaikan usulan penetapan SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan kepada pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi dengan melampirkan hasil penilaian usulan sebagaimana dimaksud dalam huruf b.

Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan seleksi diatur dalam petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi vokasi.

C. Penetapan SMK Sebagai Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan

1. Pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi menerbitkan keputusan tentang SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan dan menyampaikannya kepada gubernur dengan tembusan dinas pendidikan provinsi dan SMK yang bersangkutan.

2. Penandatanganan nota kesepakatan

Nota kesepakatan dilakukan untuk menjamin keterlaksanaan dan keberlanjutan Program SMK Pusat Keunggulan.

Penandatanganan nota kesepakatan antara Kemendikbudristek dengan pemerintah daerah provinsi.

Ruang lingkup nota kesepakatan paling sedikit meliputi:

- a. kesediaan pemerintah daerah untuk tidak merotasi kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi selama minimal 4 (empat) tahun di SMK yang ditetapkan sebagai pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan (khusus untuk SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah) serta pengawas sekolah, kecuali telah memperoleh izin dari pimpinan unit utama yang membidangi vokasi;
- b. kesediaan alokasi anggaran daerah untuk mendukung pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan yang tidak didanai anggaran Kemendikbudristek; dan
- c. penetapan kebijakan daerah untuk mendukung Program SMK Pusat Keunggulan.

Nota kesepakatan disertakan dengan rencana kerja.

D. Pelaksanaan Kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan

Pelaksanaan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan oleh Kemendikbudristek meliputi:
 - a. Sosialisasi
 - 1) Sasaran:
 - a) pemerintah daerah;
 - b) dunia kerja;
 - c) para pemangku kepentingan lain yang terkait; dan/atau
 - d) SMK.
 - 2) Metode:
 - a) pertemuan baik secara daring maupun luring;
 - b) membuat surat edaran terkait Program SMK Pusat Keunggulan; dan
 - c) penyebaran informasi melalui berbagai media.
 - b. Pelatihan kepala SMK, pengawas sekolah, dan guru SMK
Kepala sekolah dan guru pada SMK yang ditetapkan sebagai pelaksana program SMK Pusat Keunggulan, serta pengawas sekolah, harus mengikuti dan lulus pelatihan peningkatan kapasitas.

Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan pelatihan diatur dalam petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi setelah berkoordinasi dengan pimpinan unit utama yang membidangi guru dan tenaga kependidikan.

- c. Pelatihan pendamping Program SMK Pusat Keunggulan
Pelatihan pendamping Program SMK Pusat Keunggulan ditujukan bagi perguruan tinggi pendamping dan diselenggarakan oleh Kemendikbudristek.
Penyelenggaraan pelatihan pendamping Program SMK Pusat Keunggulan sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.
- d. Pembelajaran dan penilaian pada SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan
Pembelajaran dan penilaian pada SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan pada prinsipnya melibatkan dunia kerja (*link and match*).
Pembelajaran pada SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan—merupakan pembelajaran dengan paradigma baru yang berorientasi pada penguatan kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran dilakukan melalui:
 - 1) penggunaan kurikulum yang disesuaikan dengan tujuan untuk mengembangkan dan menguatkan kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila;
 - 2) penerapan pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik;
 - 3) penggunaan beragam perangkat ajar termasuk buku teks pelajaran dan rencana pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik;
 - 4) pembelajaran melalui proyek untuk penguatan profil Pelajar Pancasila dan budaya kerja;
 - 5) pendampingan implementasi pembelajaran pada program SMK Pusat Keunggulan yang selaras dengan dunia kerja; dan

- 6) asesmen hasil belajar peserta didik yang diutamakan pada pencapaian keterampilan nonteknis (*soft skills*), karakter kesiapan kerja dan keterampilan teknis (*hard skills*) sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pendampingan implementasi pembelajaran pada program SMK Pusat Keunggulan yang selaras dengan dunia kerja sebagaimana dimaksud dalam angka 5) dilakukan oleh perguruan tinggi dan secara substansi didampingi oleh unit pelaksana teknis di lingkungan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

- e. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berstandar dunia kerja

Pemenuhan sarana prasarana SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- 1) SMK yang terpilih sebagai pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan membuat:
 - a) perencanaan pengembangan fasilitas (sarana dan prasarana) sesuai dengan program keahlian yang dikembangkan; dan
 - b) analisis *benchmarking*/standar mutu di dunia kerja,
- 2) SMK yang terpilih sebagai pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan mengusulkan prioritas kebutuhan sarana dan prasarana kepada unit utama yang membidangi pendidikan vokasi yang dilengkapi dengan:
 - a) spesifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan; dan
 - b) surat pernyataan bahwa kebutuhan sarana dan prasarana dimaksud tidak didanai oleh anggaran daerah,
- 3) pengadaan sarana dan prasarana dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

- 4) peningkatan kualitas sarana dan prasarana dalam bentuk pembangunan fisik diprioritaskan kepada SMK yang belum pernah menerima bantuan pemerintah untuk pembangunan fisik.

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pada SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

f. Pemanfaatan platform teknologi

Pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah, yang bertujuan untuk mendukung implementasi kebijakan pendidikan yang akan diterapkan bagi SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan. Platform teknologi dimaksud terdiri atas:

- 1) platform teknologi bagi guru, meliputi:
 - a) platform teknologi untuk pembelajaran, yang bertujuan membantu guru SMK dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan paradigma baru; dan
 - b) platform teknologi untuk profil guru dan pengembangan kompetensi, yang bertujuan membantu kegiatan pengelolaan profil guru serta mendukung kegiatan pengembangan kompetensi guru di SMK yang dilakukan melalui media digital,
- 2) platform teknologi bagi sumber daya SMK, yang bertujuan untuk membantu kepala sekolah, bendahara, dan pengawas sekolah dalam mengelola sumber daya SMK dengan lebih tepat, mudah, dan efisien; dan
- 3) platform teknologi untuk profil pendidikan dan rapor pendidikan, bertujuan membantu kepala sekolah dan pengawas sekolah menyusun program peningkatan mutu yang lebih tepat sasaran dan berbasis data.

Dalam memanfaatkan platform teknologi, SMK perlu memiliki:

- 1) akses terhadap listrik;

- 2) akses terhadap internet dengan kapasitas yang cukup untuk mengunduh konten audio-visual;
- 3) perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi; dan
- 4) kemampuan dasar memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Dalam hal SMK memiliki keterbatasan untuk mengakses platform teknologi, pemerintah daerah memberikan dukungan atas kebutuhan SMK dalam mengakses platform teknologi. Kemendikbudristek berkoordinasi dengan pemerintah daerah dalam menyelaraskan pemanfaatan platform teknologi yang telah digunakan oleh SMK dengan platform teknologi dalam penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan.

Pemanfaatan platform teknologi dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek.

- g. Pelaksanaan pendampingan bagi kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan, serta pengawas sekolah.
 - 1) Pendampingan bertujuan membantu SMK untuk:
 - a) melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan Program SMK Pusat Keunggulan;
 - b) menganalisis kekuatan dan kelemahan, serta mengembangkan potensi yang ada di SMK, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, untuk mencapai tujuan Program SMK Pusat Keunggulan; dan
 - c) membantu SMK dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Program SMK Pusat Keunggulan.
 - 2) Pelaksana pendampingan
Pelaksana pendampingan merupakan perguruan tinggi yang telah memenuhi kriteria dan telah ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

Pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi menerbitkan surat penugasan kepada perguruan tinggi yang telah ditetapkan sebagai pelaksana pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan.

Surat penugasan dimaksud paling sedikit meliputi:

- a) ruang lingkup pendampingan;
 - b) sekolah sasaran pendampingan;
 - c) waktu pendampingan;
 - d) pembiayaan pendampingan; dan
 - e) hak dan kewajiban perguruan tinggi pendamping.
- 3) Pendampingan bagi SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan meliputi:
- a) pelaksanaan koordinasi dengan unit pelaksana teknis di lingkungan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi, perguruan tinggi lainnya, dinas pendidikan provinsi, dan dinas terkait;
 - b) pendampingan pemenuhan 8 (delapan) standar nasional pendidikan dan implementasi *link and match* dengan dunia kerja;
 - c) fasilitasi dan/atau pelatihan pelaksanaan *in house training* kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan, serta pengawas sekolah;
 - d) fasilitasi implementasi pembelajaran berbasis komunitas kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan, serta pengawas sekolah;
 - e) pendampingan kepala sekolah di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan dalam penyusunan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan SMK;
 - f) pendampingan penggunaan teknologi bagi kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan; dan
 - g) penyusunan, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan tindak lanjut capaian pembelajaran

di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan.

Pelaksanaan pendampingan bagi kepala SMK dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan, serta pengawas sekolah sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

2. Pelaksanaan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan pada pemerintah daerah.

Pemerintah daerah melaksanakan kegiatan yang meliputi:

a. sosialisasi

1) Pemerintah daerah melakukan sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan kepada seluruh SMK di wilayahnya, dunia kerja, serta pemangku kepentingan lainnya.

2) Sosialisasi dilakukan melalui:

a) pertemuan baik secara daring maupun luring;

b) membuat surat edaran terkait Program SMK Pusat Keunggulan; dan

c) penyebaran informasi melalui berbagai media,

b. pemberian rekomendasi usulan SMK untuk menjadi pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan;

c. penandatanganan nota kesepakatan penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan;

d. pengalokasian sumber daya untuk melakukan pelatihan;

e. penetapan kebijakan/regulasi pemerintah daerah terkait Program SMK Pusat Keunggulan;

f. perencanaan program dan anggaran yang berbasis data untuk pelaksanaan Program SMK Program Keunggulan;

g. identifikasi dan mitigasi risiko dalam pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan;

h. identifikasi dan penyelesaian masalah dalam pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan;

i. berkoordinasi dengan Kemendikbudristek dalam pemanfaatan platform teknologi pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan;

- j. pemantauan dan evaluasi, serta supervisi Program SMK Pusat Keunggulan; dan
- k. penyusunan program tindak lanjut pengembangan Program SMK Pusat Keunggulan tahun berikutnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan pada pemerintah daerah sebagaimana dimaksud pada angka 2, Kemendikbudristek memberikan pendampingan bagi pemerintah daerah berupa pendampingan konsultatif dan asimetris.

3. Pelaksanaan kegiatan program SMK Pusat Keunggulan pada SMK.

SMK melaksanakan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan yang meliputi:

- a. sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan kepada seluruh warga SMK, dunia kerja, serta pemangku kepentingan terkait lainnya;
- b. penyiapan kebijakan di SMK terkait pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan;
- c. penyiapan sasaran yang akan mengikuti pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan;
- d. penyusunan perencanaan berbasis data pada tingkat satuan pendidikan;
- e. pelaksanaan kemitraan *link and match* secara menyeluruh sesuai kesepakatan dengan dunia kerja, paling sedikit meliputi:
 - 1) penyusunan dan penyesuaian kurikulum berbasis industri dan dunia kerja;
 - 2) pembelajaran berbasis proyek nyata (produk barang/jasa) dari dunia kerja;
 - 3) pelibatan guru/pengajar tamu dari industri dan dunia kerja;
 - 4) penyelenggaraan program praktek kerja lapangan;
 - 5) penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja bagi lulusan;
 - 6) pelatihan guru di SMK oleh industri;
 - 7) pembuatan komitmen dengan dunia kerja terhadap penyerapan lulusan SMK; dan

- 8) pemberian beasiswa dan/atau ikatan dinas oleh dunia kerja bagi peserta didik SMK,
- f. pelaksanaan pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan ditujukan bagi:
- 1) kepala SMK;
 - 2) guru SMK;
 - 3) pengawas sekolah;
 - 4) teknisi; dan
 - 5) tenaga administrasi.
- g. pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah, yang bertujuan untuk mendukung implementasi kebijakan pendidikan yang akan diterapkan bagi SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan.

Platform teknologi dimaksud terdiri atas:

- 1) platform teknologi bagi guru, meliputi:
 - a) platform teknologi untuk pembelajaran, yang bertujuan membantu guru SMK dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan paradigma baru; dan
 - b) platform teknologi untuk profil guru dan pengembangan kompetensi, yang bertujuan membantu kegiatan pengelolaan profil guru serta mendukung kegiatan pengembangan kompetensi guru yang dilakukan melalui media digital,
- 2) platform teknologi bagi sumber daya SMK, yang bertujuan untuk membantu kepala SMK, bendahara, dan pengawas sekolah dalam mengelola sumber daya SMK dengan lebih tepat, mudah, dan efisien;
- 3) platform teknologi untuk profil pendidikan dan rapor pendidikan, bertujuan membantu kepala SMK dan pengawas sekolah menyusun program peningkatan mutu yang lebih tepat sasaran dan berbasis data.

Dalam memanfaatkan platform teknologi, SMK perlu memiliki:

- 1) akses terhadap listrik;
- 2) akses terhadap internet dengan kapasitas yang cukup untuk mengunduh konten audio-visual;

- 3) perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi; dan
- 4) kemampuan dasar memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Dalam hal SMK memiliki keterbatasan untuk mengakses platform teknologi pemerintah daerah memberikan dukungan atas kebutuhan SMK dalam mengakses platform teknologi. Kemendikbudristek berkoordinasi dengan pemerintah daerah dalam menyelaraskan pemanfaatan platform teknologi yang telah digunakan oleh SMK dengan platform teknologi dalam penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan.

Pemanfaatan platform teknologi dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek.

- h. pembelajaran dengan paradigma baru, merupakan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran dilakukan melalui:
 - 1) penggunaan kurikulum yang disesuaikan dengan tujuan untuk pengembangan dan penguatan kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan profil pelajar;
 - 2) penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja;
 - 3) penerapan pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik;
 - 4) penggunaan beragam perangkat ajar termasuk buku teks pelajaran dan rencana pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik; dan
 - 5) pembelajaran lintas mata pelajaran berbasis proyek untuk penguatan pencapaian profil pelajar Pancasila dan budaya kerja.

E. Evaluasi penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan

1. Tujuan

Secara umum evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan.

Secara khusus evaluasi ini bertujuan untuk:

- a. menilai pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan;
- b. memberi umpan balik dalam rangka memperbaiki Program SMK Pusat Keunggulan; dan
- c. menilai dampak Program SMK Pusat Keunggulan terhadap kinerja satuan pendidikan.

2. Pelaksana

Evaluasi Program SMK Pusat Keunggulan dilaksanakan oleh Kemendikbudristek dengan melibatkan pemerintah daerah.

3. Tahapan Evaluasi

a. Awal Program

- 1) Penilaian terhadap kinerja SMK pada saat awal mendapatkan intervensi Program SMK Pusat Keunggulan, sebagai tolok ukur untuk melihat dampak program dimaksud; dan
- 2) penilaian terhadap kinerja SMK sebagaimana dimaksud pada angka 1) dilakukan paling sedikit menggunakan:
 - (1). tes literasi;
 - (2). tes numerasi;
 - (3). survei tentang karakter peserta didik;
 - (4). survei tentang kualitas lingkungan belajar;
 - (5). survei tentang kondisi awal program terkait dengan kerja sama dengan dunia kerja;
 - (6). survei tentang kondisi awal program terkait dengan keterserapan lulusan oleh dunia kerja; dan
 - (7). asesmen kompetensi kepemimpinan kepala SMK dalam peningkatan kualitas SMK.

b. Pertengahan Program

- 1) penilaian terhadap:
 - a) penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan; dan

- b) kinerja SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan, dilakukan paling sedikit menggunakan:
 - (1). tes literasi;
 - (2). tes numerasi;
 - (3). survei tentang karakter peserta didik;
 - (4). survei tentang kualitas lingkungan belajar;
 - (5). survei tentang kondisi kerja sama dengan dunia kerja;
 - (6). survei tentang kondisi keterserapan lulusan oleh dunia kerja; dan
 - (7). asesmen kompetensi kepemimpinan kepala SMK dalam rangka meningkatkan kualitas SMK.
 - 2) penilaian pertengahan Program SMK Pusat Keunggulan sebagaimana dimaksud pada angka 1) dilakukan melalui survei, wawancara, dan observasi.
- c. Akhir Program
- 1) penilaian terhadap kinerja SMK pada akhir masa intervensi Program SMK Pusat Keunggulan;
 - 2) penilaian terhadap kinerja SMK sebagaimana dimaksud pada angka 1) paling sedikit menggunakan:
 - a) tes literasi;
 - b) tes numerasi;
 - c) survei tentang karakter peserta didik;
 - d) survei tentang kualitas lingkungan belajar;
 - e) survei tentang kondisi akhir program terkait dengan kerja sama dengan dunia kerja;
 - f) survei tentang kondisi akhir program terkait dengan keterserapan lulusan oleh dunia kerja; dan
 - g) asesmen kompetensi kepemimpinan kepala SMK dalam peningkatan kualitas SMK.

Dalam melaksanakan evaluasi penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan, pemerintah daerah menyediakan akses informasi penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan di daerah.

Evaluasi penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan dilaksanakan oleh unit utama yang membidangi pendidikan vokasi berkoordinasi dengan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan, sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI,
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

TTD.

Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001

SALINAN
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR 165/M/2021
TENTANG
PROGRAM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PUSAT KEUNGGULAN

PEDOMAN PEMBELAJARAN PADA
PROGRAM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN

Pembelajaran pada SMK pelaksana Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan merupakan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

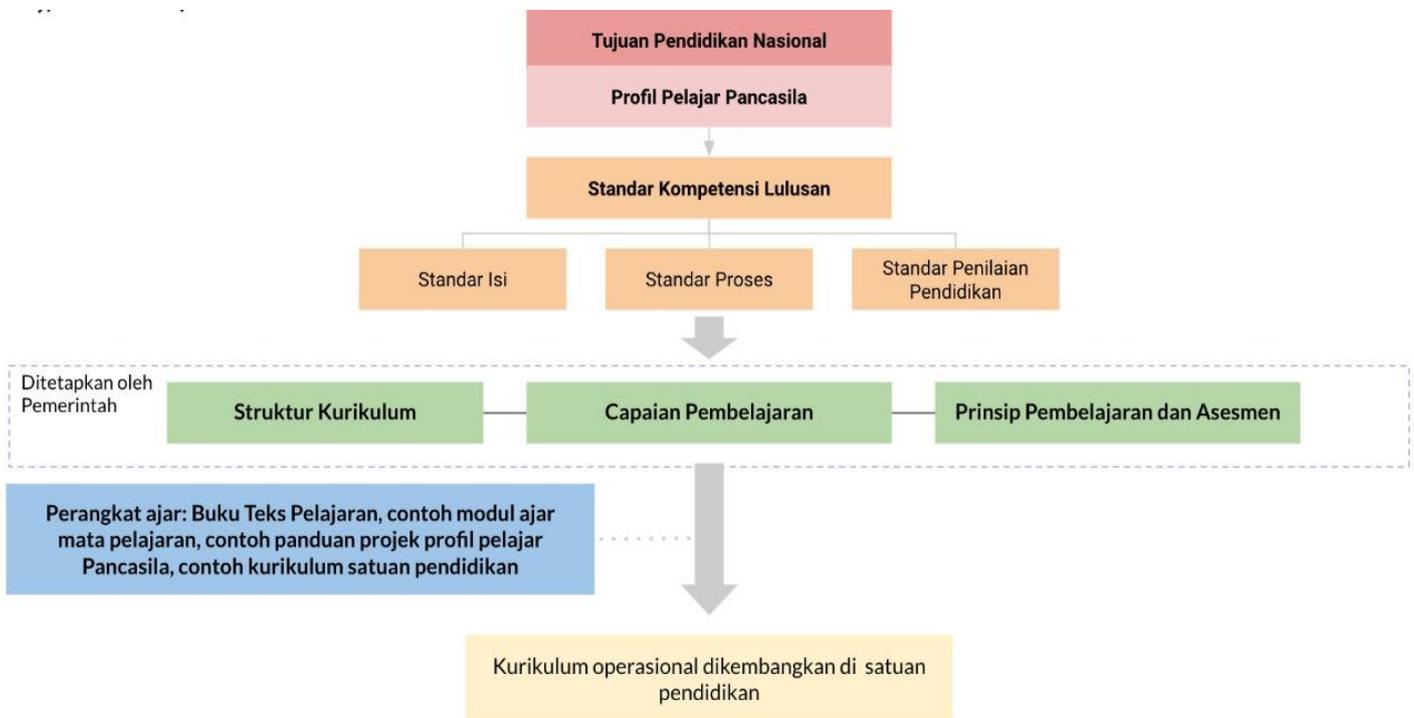
A. Kerangka Dasar

Pembelajaran yang dilaksanakan pada Program SMK Pusat Keunggulan mengacu kepada Profil Pelajar Pancasila, dalam rangka penguatan kompetensi, karakter, budaya kerja peserta didik sebagai salah satu komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang kompeten dan memiliki karakter sesuai nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kerangka dasar merupakan landasan utama dalam pengembangan struktur kurikulum yang menjadi acuan pembelajaran. Kerangka dasar mengarahkan kompetensi yang perlu dikuasai peserta didik, karakter dan budaya kerja yang perlu dibangun dan dikembangkan, serta materi pelajaran yang perlu dipelajari peserta didik. Kerangka dasar juga mengatur prinsip-prinsip yang perlu menjadi acuan guru ketika merancang pembelajaran dan asesmen. Kerangka dasar terdiri dari struktur kurikulum, capaian pembelajaran, dan prinsip pembelajaran dan asesmen.

Pemerintah menyediakan berbagai contoh kurikulum operasional dan perangkat ajar untuk membantu sekolah dan guru. Contoh kurikulum operasional dan perangkat ajar digunakan sebagai referensi untuk menginspirasi sekolah dan guru dalam mengembangkan kurikulum operasional dan perangkat ajar secara mandiri yang kontekstual serta sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik. Contoh kurikulum operasional dan perangkat ajar tersebut bukan merupakan kewajiban bagi sekolah dan guru untuk menggunakannya.

Gambar 1 menggambarkan hubungan antara kerangka dasar kurikulum yang ditetapkan Pemerintah, berbagai contoh perangkat ajar, dan kurikulum operasional yang digunakan dalam pembelajaran di satuan pendidikan.



Gambar 1. Hubungan antara kerangka dasar kurikulum, contoh perangkat ajar, dan kurikulum operasional di satuan pendidikan

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pengorganisasian muatan pembelajaran dalam bentuk mata pelajaran dan beban belajar. Pemerintah mengatur muatan pembelajaran wajib beserta beban belajarnya. Satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat menambahkan muatan tambahan sesuai kebutuhan peserta didik, dunia kerja, dan karakteristik satuan pendidikan dan/atau daerah.

Struktur kurikulum berisi mata pelajaran yang mewakili sekumpulan muatan pembelajaran tertentu baik berdasarkan disiplin ilmu (*subject matter*) maupun berdasarkan kumpulan tema dan/atau kompetensi dari berbagai disiplin ilmu yang diintegrasikan (*integrated curriculum*).

Struktur kurikulum mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) tahunan dan/atau per 3 (tiga) tahun atau dikenal dengan sistem blok. Oleh karena itu, satuan pendidikan dapat mengatur pembelajaran secara fleksibel dimana alokasi waktu setiap minggunya tidak selalu sama dalam 1 (satu) tahun.

Satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat menambahkan muatan tambahan sesuai kebutuhan peserta didik, dunia kerja dan karakteristik satuan pendidikan dan/atau daerah secara fleksibel termasuk kurikulum muatan lokal.

Perubahan pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan diawali dengan penataan ulang spektrum keahlian SMK sesuai tuntutan kebutuhan dunia kerja yang meliputi: dunia usaha, dunia industri, badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, instansi pemerintah atau lembaga lainnya serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Spektrum Keahlian SMK merupakan acuan dalam pembukaan dan penyelenggaraan bidang/program keahlian pada SMK. Perubahan yang mendasar pada spektrum keahlian tersebut adalah perancangan acuan secara nasional hanya pada bidang keahlian dan program keahlian. Adapun kompetensi keahlian yang selanjutnya disebut konsentrasi keahlian dikembangkan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dunia kerja yang menjadi mitra sekolah, potensi daerah, dan kondisi masing-masing sekolah.

Tabel 1. Spektrum Keahlian SMK Pusat Keunggulan

| No. | Bidang Keahlian | Program Keahlian |
|-----|-----------------------------------|---|
| 1 | Teknologi Konstruksi dan Properti | 1.1 Teknik Perawatan Gedung |
| | | 1.2 Konstruksi dan Perawatan Bangunan Sipil |
| | | 1.3 Teknik Konstruksi dan Perumahan |
| | | 1.4 Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan |
| | | 1.5 Teknik Furnitur |
| 2 | Teknologi Manufaktur dan Rekayasa | 2.1 Teknik Mesin |
| | | 2.2 Teknik Otomotif |
| | | 2.3 Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam |
| | | 2.4 Teknik Logistik |

| No. | Bidang Keahlian | Program Keahlian |
|-----|--------------------------------|---|
| | | 2.5 Teknik Elektronika |
| | | 2.6 Teknik Pesawat Udara |
| | | 2.7 Teknik Konstruksi Kapal |
| | | 2.8 Kimia Analisis |
| | | 2.9 Teknik Kimia Industri |
| | | 2.10 Teknik Tekstil |
| 3 | Energi dan Pertambangan | 3.1 Teknik Ketenagalistrikan |
| | | 3.2 Teknik Energi Terbarukan |
| | | 3.3 Teknik Geospasial |
| | | 3.4 Teknik Geologi Pertambangan |
| | | 3.5 Teknik Perminyakan |
| 4 | Teknologi Informasi | 4.1 Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim |
| | | 4.2 Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi |
| 5 | Kesehatan dan Pekerjaan Sosial | 5.1 Layanan Kesehatan |
| | | 5.2 Teknik Laboratorium Medik |
| | | 5.3 Teknologi Farmasi |
| | | 5.4 Pekerjaan Sosial |
| 6 | Agribisnis dan Agroteknologi | 6.1 Agribisnis Tanaman |
| | | 6.2 Agribisnis Ternak |
| | | 6.3 Agribisnis Perikanan |
| | | 6.4 Usaha Pertanian Terpadu |
| | | 6.5 Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian |
| | | 6.6 Kehutanan |
| 7 | Kemaritiman | 7.1 Teknika Kapal Penangkapan Ikan |
| | | 7.2 Nautika Kapal Penangkapan Ikan |
| | | 7.3 Teknika Kapal Niaga |
| | | 7.4 Nautika Kapal Niaga |
| 8 | Bisnis dan Manajemen | 8.1 Pemasaran |
| | | 8.2 Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis |
| | | 8.3 Akuntansi dan Keuangan Lembaga |
| 9 | Pariwisata | 9.1 Usaha Layanan Pariwisata |
| | | 9.2 Perhotelan |
| | | 9.3 Kuliner |
| | | 9.4 Kecantikan dan Spa |
| 10 | Seni dan Ekonomi Kreatif | 10.1 Seni Rupa |
| | | 10.2 Desain Komunikasi Visual |
| | | 10.3 Desain dan Produksi Kriya |
| | | 10.4 Seni Pertunjukan |
| | | 10.5 Broadcasting dan Perfilman |
| | | 10.6 Animasi |
| | | 10.7 Busana |

Spektrum keahlian Program SMK Pusat Keunggulan pada tabel 1 di atas, merupakan hasil pengembangan dan penyesuaian dari spektrum keahlian SMK berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Tabel 2 menunjukkan konversi spektrum keahlian SMK tersebut menjadi spektrum keahlian SMK Pusat Keunggulan sebagai berikut.

Tabel 2. Konversi Spektrum Keahlian SMK Pusat Keunggulan

| No. | Spektrum keahlian SMK berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 06/D.D5/KK/2018 | | Program Keahlian pada Program SMK Pusat Keunggulan |
|-----|--|--|--|
| | Program Keahlian SMK | Kompetensi Keahlian pada SMK | |
| 1 | Teknologi Konstruksi dan Properti | Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan | Teknik Perawatan Gedung |
| 2 | | Konstruksi Jalan, Irigasi dan Jembatan | Konstruksi dan Perawatan Bangunan Sipil |
| 3 | | Bisnis Konstruksi dan Properti | Teknik Konstruksi dan Perumahan |
| 4 | | Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan | Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan |
| 5 | Teknik Geomatika dan Geospasial | Teknik Geomatika | Teknik Geospasial |
| 6 | | Informasi Geospasial | |
| 7 | Teknik Ketenagalistrikan | Teknik Pembangkit Tenaga Listrik | Teknik Ketenagalistrikan |
| 8 | | Teknik Jaringan Tenaga Listrik | |
| 9 | | Teknik Instalasi Tenaga Listrik | |
| 10 | | Teknik Otomasi Industri | Teknik Elektronika |
| 11 | | Teknik Pendinginan dan Tata Udara | Teknik Ketenagalistrikan |
| 12 | | Teknik Tenaga Listrik | |
| 13 | Teknik Mesin | Teknik Pemesinan | Teknik Mesin |
| 14 | | Teknik Pengelasan | Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam |
| 15 | | Teknik Pengecoran Logam | Teknik Mesin |
| 16 | | Teknik Mekanik Industri | |
| 17 | | Teknik Perancangan dan Gambar Mesin | |
| 18 | | Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur | Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam |
| 19 | Teknologi Pesawat Udara | Airframe Power Plant | Teknik Pesawat Udara |
| 20 | | Aircraft Machining | Teknik Mesin |
| 21 | | Aircraft Sheet Metal Forming | Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam |
| 22 | | Airframe Mechanic | Teknik Mesin |
| 23 | | Aircraft Electricity | Teknik Ketenagalistrikan |

| No. | Spektrum keahlian SMK berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 06/D.D5/KK/2018 | | Program Keahlian pada Program SMK Pusat Keunggulan |
|-----|--|--|--|
| | Program Keahlian SMK | Kompetensi Keahlian pada SMK | |
| 24 | | Aviation Electronics | Teknik Elektronika |
| 25 | | Electrical Avionics | Teknik Pesawat Udara |
| 26 | Teknik Grafika | Desain Grafika | Desain Komunikasi Visual |
| 27 | | Produksi Grafika | |
| 28 | Teknik Instrumentasi Industri | Teknik Instrumentasi Logam | Teknik Mesin |
| 29 | | Instrumentasi dan Otomatisasi Proses | Teknik Elektronika |
| 30 | Teknik Industri | Teknik Pengendalian Produksi | Teknik Logistik |
| 31 | | Teknik Logistik | |
| 32 | Teknologi Tekstil | Teknik Pemintalan Serat Buatan | Teknik Tekstil |
| 33 | | Teknik Pembuatan Benang | |
| 34 | | Teknik Pembuatan Kain | |
| 35 | | Teknik Penyempurnaan Tekstil | |
| 36 | Teknik Kimia | Analisis Pengujian Laboratorium | Kimia Analisis |
| 37 | | Kimia Industri | Teknik Kimia Industri |
| 38 | | Kimia Analisis | Kimia Analisis |
| 39 | | Kimia Tekstil | Teknik Kimia Industri |
| 40 | Teknik Otomotif | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Teknik Otomotif |
| 41 | | Teknik dan Bisnis Sepeda Motor | |
| 42 | | Teknik Alat Berat | |
| 43 | | Teknik Bodi Otomotif | |
| 44 | | Teknik Ototronik | |
| 45 | | Teknik dan Manajemen Perawatan Otomotif | |
| 46 | | Otomotif Daya dan Konversi Energi | |
| 47 | Teknik Perkapalan | Konstruksi Kapal Baja | Teknik Konstruksi Kapal |
| 48 | | Konstruksi Kapal NonBaja | |

| No. | Spektrum keahlian SMK berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 06/D.D5/KK/2018 | | Program Keahlian pada Program SMK Pusat Keunggulan |
|-----|--|--|--|
| | Program Keahlian SMK | Kompetensi Keahlian pada SMK | |
| 49 | | Teknik Pemesinan Kapal | Teknik Mesin |
| 50 | | Teknik Pengelasan Kapal | Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam |
| 51 | | Teknik Kelistrikan Kapal | Teknik Ketenagalistrikan |
| 52 | | Desain dan Rancang Bangun Kapal | Teknik Konstruksi Kapal |
| 53 | | Interior Kapal | Teknik Furnitur |
| 54 | Teknik Elektronika | Teknik Audio Video | Teknik Elektronika |
| 55 | | Teknik Elektronika Industri | |
| 56 | | Teknik Mekatronika | |
| 57 | | Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi | |
| 58 | | Instrumentasi Medik | |
| 59 | Teknik Perminyakan | Teknik Produksi Minyak dan Gas | Teknik Perminyakan |
| 60 | | Teknik Pemboran Minyak dan Gas | |
| 61 | | Teknik Pengolahan Minyak, Gas dan Petrokimia | |
| 62 | Geologi Pertambangan | Geologi Pertambangan | Teknik Geologi Pertambangan |
| 63 | Teknik Energi Terbarukan | Teknik Energi Surya, Hidro, dan Angin | Teknik Energi Terbarukan |
| 64 | | Teknik Energi Biomassa | |
| 65 | Teknik Komputer dan Informatika | Rekayasa Perangkat Lunak | Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim |
| 66 | | Teknik Komputer dan Jaringan | Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi |
| 67 | | Multimedia | Desain Komunikasi Visual |
| | | | Broadcasting dan Perfilman |
| 68 | Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi | Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim | |

| No. | Spektrum keahlian SMK berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 06/D.D5/KK/2018 | | Program Keahlian pada Program SMK Pusat Keunggulan |
|-----|--|---|--|
| | Program Keahlian SMK | Kompetensi Keahlian pada SMK | |
| 69 | Teknik Telekomunikasi | Teknik Transmisi Telekomunikasi | Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi |
| 70 | | Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi | |
| 71 | Keperawatan | Asisten Keperawatan | Layanan Kesehatan |
| 72 | Kesehatan Gigi | Dental Asisten | |
| 73 | Teknologi Laboratorium Medik | Teknologi Laboratorium Medik | Teknik Laboratorium Medik |
| 74 | Farmasi | Farmasi Klinis dan Komunitas | Teknologi Farmasi |
| 75 | | Farmasi Industri | |
| 76 | Pekerjaan Sosial | Social Care (Keperawatan Sosial) | Pekerjaan Sosial |
| 77 | | Caregiver | Layanan Kesehatan |
| 78 | Agribisnis Tanaman | Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura | Agribisnis Tanaman |
| 79 | | Agribisnis Tanaman Perkebunan | |
| 80 | | Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman | |
| 81 | | Lanskap dan Pertamanan | |
| 82 | | Produksi dan Pengelolaan Perkebunan | |
| 83 | | Agribisnis Organik Ekologi | |
| 84 | Agribisnis Ternak | Agribisnis Ternak Ruminansia | Agribisnis Ternak |
| 85 | | Agribisnis Ternak Unggas | |
| 86 | | Industri Peternakan | |
| 87 | Kesehatan Hewan | Kesehatan Hewan | |
| 88 | | Kesehatan dan Reproduksi Hewan | |
| 89 | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian | Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian |
| 90 | | Pengawasan Mutu Hasil Pertanian | |
| 91 | | Agroindustri | |

| No. | Spektrum keahlian SMK berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 06/D.D5/KK/2018 | | Program Keahlian pada Program SMK Pusat Keunggulan |
|-----|--|--|--|
| | Program Keahlian SMK | Kompetensi Keahlian pada SMK | |
| 92 | Teknik Pertanian | Alat Mesin Pertanian | Teknik Otomotif |
| 93 | | Otomatisasi Pertanian | |
| 94 | Kehutanan | Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan | Kehutanan |
| 95 | | Teknik Konservasi Sumberdaya Hutan | |
| 96 | | Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan | |
| 97 | | Teknik Produksi Hasil Hutan | |
| 98 | Pelayaran Kapal Penangkap Ikan | Nautika Kapal Penangkap Ikan | Nautika Kapal Penangkapan Ikan |
| 99 | | Teknika Kapal Penangkap Ikan | Teknika Kapal Penangkapan Ikan |
| 100 | Pelayaran Kapal Niaga | Nautika Kapal Niaga | Nautika Kapal Niaga |
| 101 | | Teknika Kapal Niaga | Teknika Kapal Niaga |
| 102 | Perikanan | Agribisnis Perikanan Air Tawar | Agribisnis Perikanan |
| 103 | | Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut | |
| 104 | | Agribisnis Ikan Hias | |
| 105 | | Agribisnis Rumput Laut | |
| 106 | | Industri Perikanan Laut | |
| 107 | Pengolahan Hasil Perikanan | Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan | Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian |
| 108 | Bisnis dan Pemasaran | Bisnis Daring dan Pemasaran | Pemasaran |
| 109 | | Retail | |
| 110 | Manajemen Perkantoran | Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran | Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis |
| 111 | Akuntansi dan Keuangan | Akuntansi dan Keuangan Lembaga | Akuntansi dan Keuangan Lembaga |
| 112 | | Perbankan dan Keuangan Mikro | |
| 113 | | Perbankan Syariah | |

| No. | Spektrum keahlian SMK berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 06/D.D5/KK/2018 | | Program Keahlian pada Program SMK Pusat Keunggulan |
|-----|--|--|--|
| | Program Keahlian SMK | Kompetensi Keahlian pada SMK | |
| 114 | Logistik | Manajemen Logistik | Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis |
| 115 | Perhotelan dan Jasa Pariwisata | Usaha Perjalanan Wisata | Usaha Layanan Pariwisata |
| 116 | | Perhotelan | Perhotelan |
| 117 | | Wisata Bahari dan Ekowisata | Usaha Layanan Pariwisata |
| 118 | | Hotel dan Restoran | Perhotelan |
| 119 | Kuliner | Tata Boga | Kuliner |
| 120 | Tata Kecantikan | Tata Kecantikan Kulit dan Rambut | Kecantikan dan Spa |
| 121 | | Spa dan Beauty Therapy | |
| 122 | Tata Busana | Tata Busana | Busana |
| 123 | | Desain Fesyen | |
| 124 | Seni Rupa | Seni Lukis | Seni Rupa |
| 125 | | Seni Patung | |
| 126 | | Desain Komunikasi Visual | Desain Komunikasi Visual |
| 127 | | Desain Interior dan Teknik Furnitur | Teknik Furnitur |
| 128 | | Animasi | Animasi |
| 129 | Desain dan Produk Kreatif Kriya | Kriya Kreatif Batik dan Tekstil | Desain dan Produksi Kriya |
| 130 | | Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi | |
| 131 | | Kriya Kreatif Keramik | |
| 132 | | Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan | |
| 133 | | Kriya Kreatif Kayu dan Rotan | |
| 134 | Seni Musik | Seni Musik Klasik | Seni Pertunjukan |
| 135 | | Seni Musik Populer | |
| 136 | Seni Tari | Seni Tari | |
| 137 | | Penataan Tari | |
| 138 | Seni Karawitan | Seni Karawitan | |
| 139 | | Penataan Karawitan | |
| 140 | Seni Pedalangan | Seni Pedalangan | |
| 141 | Seni Teater | Pemeranan | |
| 142 | | Tata Artistik Teater | |

| No. | Spektrum keahlian SMK berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 06/D.D5/KK/2018 | | Program Keahlian pada Program SMK Pusat Keunggulan |
|-----|--|---|--|
| | Program Keahlian SMK | Kompetensi Keahlian pada SMK | |
| 143 | Seni Broadcasting dan Film | Produksi dan Siaran Program Radio | Broadcasting dan Perfilman |
| 144 | | Produksi dan Siaran Program Televisi | |
| 145 | | Produksi Film dan Program Televisi | |
| 146 | | Produksi Film | |
| 147 | Belum ada | Belum ada | Usaha Pertanian Terpadu |

Struktur kurikulum SMK Pusat Keunggulan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Struktur Kurikulum SMK Pusat Keunggulan

| Alokasi waktu mata pelajaran SMK Kelas X-XII <i>Asumsi 36 minggu/tahun</i> | | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII | | Total JP |
|---|---|----------|----------|------------|------------|----------|
| | | | | Semester 1 | Semester 2 | |
| A. KELOMPOK UMUM: | | | | | | |
| 1. | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* | 108 (3) | 108 (3) | 54 (3) | - | 270 |
| | Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti* | 108 (3) | 108 (3) | 54 (3) | - | 270 |
| | Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti* | 108 (3) | 108 (3) | 54 (3) | - | 270 |
| | Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti* | 108 (3) | 108 (3) | 54 (3) | - | 270 |
| | Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti* | 108 (3) | 108 (3) | 54 (3) | - | 270 |
| | Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti* | 108 (3) | 108 (3) | 54 (3) | - | 270 |
| | Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti* | 108 (3) | 108 (3) | 54 (3) | - | 270 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 72 (2) | 72 (2) | 36 (2) | - | 180 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 144 (4) | 108 (3) | 54 (3) | - | 306 |
| 4. | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 108 (3) | 72 (2) | - | - | 180 |
| 5. | Sejarah | 72 (2) | 72 (2) | - | - | 144 |
| 6. | Seni Pilihan minimal 1: ○ Seni Musik ○ Seni Rupa ○ Seni Teater ○ Seni Tari | 72 (2) | - | - | - | 72 |
| Jumlah JP (26,00%) | | 576 (16) | 432 (12) | 144 (8) | - | 1152 |

| Alokasi waktu mata pelajaran SMK Kelas X-XII <i>Asumsi 36 minggu/tahun</i> | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII | | Total JP |
|---|---------------|---------------|---------------|------------|----------|
| | | | Semester 1 | Semester 2 | |
| B. KELOMPOK KEJURUAN: | | | | | |
| 1. Matematika | 144 (4) | 108 (3) | 54 (3) | - | 306 |
| 2. Bahasa Inggris | 72 (2) | 108 (3) | 54 (3) | - | 234 |
| 3. Informatika | 144 (4) | - | - | - | 144 |
| 4. Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ** | 216 (6) | - | - | - | 216 |
| 5. Kejuruan | 216 (6) | 540 (15) | 306 (17) | - | 1062 |
| 6. Projek Kreatif dan Kewirausahaan | - | 180 (5) | 90 (5) | - | 270 |
| 7. Praktik Kerja Lapangan | - | - | - | 792 (44) | 792 |
| 8. Mata Pelajaran Pilihan | - | 144 (4) | 108 (6) | - | 252 |
| <i>Muatan Lokal***</i> | <i>72 (2)</i> | <i>72 (2)</i> | <i>36 (2)</i> | - | |
| Jumlah JP (74,00%) | 792 (22) | 1080 (30) | 612 (34) | 792 (44) | 3276 |
| Jumlah A+B | 1368 (38) | 1512 (42) | 756 (42) | 792 (44) | 4428 |
| C. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja**** | 288 (8) | 144 (4) | 72 (4) | - | 504 |

* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama/kepercayaan masing-masing.

** Proporsi JP disesuaikan dengan kebutuhan Program Keahlian.

*** Maksimal 2 JP tiap minggu atau 72 JP tiap tahun di Kelas X dan XI dan 36 JP di Kelas XII.

**** Dilaksanakan dalam sistem blok sebagai pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja

Berikut adalah penjelasan dari struktur kurikulum SMK Pusat Keunggulan di atas.

Struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama yaitu Kelompok Umum dan Kelompok Kejuruan ditambah dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja serta Muatan Lokal.

- 1) Kelompok Umum merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, sesuai dengan fase perkembangan, berkaitan dengan norma-norma kehidupan baik sebagai makhluk yang Berketuhanan Yang Maha Esa, individu, sosial, warga negara Kesatuan Republik Indonesia maupun sebagai warga dunia.
- 2) Kelompok Kejuruan merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja serta ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
- 3) Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris di Kelas X berisi materi umum untuk mendasari pembelajaran di Kelas XI dan Kelas XII yang merupakan pendalaman materi dalam konteks kejuruan pada masing-masing Program Keahlian.
- 4) Mata Pelajaran Informatika berisi berbagai kompetensi untuk menunjang keterampilan berpikir kritis dan sistematis guna menyelesaikan beragam permasalahan umum.
- 5) Mata Pelajaran Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berisi muatan tentang literasi ilmu pengetahuan alam dan sosial yang diformulasikan dalam tema-tema kehidupan yang kontekstual dan aktual.
- 6) Mata Pelajaran Kejuruan yang dipelajari di kelas X merupakan mata pelajaran dasar-dasar Program Keahlian.
- 7) Mata Pelajaran Kejuruan yang dipelajari di Kelas XI dan Kelas XII merupakan mata pelajaran atau konsentrasi yang berisi kelompok unit-unit kompetensi pada Program Keahlian. Mata Pelajaran atau konsentrasi ini dikembangkan oleh satuan pendidikan sesuai dengan Program Keahlian yang dibuka dan kebutuhan dunia kerja.
- 8) Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan merupakan wahana pembelajaran bagi peserta didik melalui pendekatan pembelajaran berbasis projek untuk mengaktualisasikan dan mengekspresikan kompetensi yang dikuasai pada kegiatan

pembuatan produk/pekerjaan layanan jasa secara kreatif dan bernilai ekonomis.

- 9) Praktik kerja Lapangan (PKL) merupakan mata pelajaran yang dilaksanakan secara blok dan direncanakan pelaksanaannya di kelas XII selama 6 bulan sebagai wahana pembelajaran di dunia kerja untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik meningkatkan penguasaan kompetensi teknis (*hardskill*) sesuai dengan konsentrasi keahliannya serta menginternalisasi karakter dan budaya kerja (*softskill*).

Pelaksanaan mata pelajaran Praktik kerja Lapangan diatur lebih lanjut dalam petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

- 10) Mata Pelajaran Pilihan merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh peserta didik berdasarkan renjana (*passion*) untuk pengembangan diri, baik untuk berwirausaha, bekerja pada bidangnya, maupun melanjutkan pendidikan. Contohnya: Mata pelajaran Bahasa Asing selain Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, atau mata pelajaran kejuruan lain di luar konsentrasi keahliannya.

Pelaksanaan mata pelajaran pilihan diatur lebih lanjut dalam petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

- 11) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja merupakan wahana kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik di luar kegiatan intrakurikuler, dilaksanakan dalam bentuk blok-blok kegiatan secara periodik dan terintegrasi, berdasarkan tema-tema Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja diatur lebih lanjut dalam keputusan yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

C. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada SMK. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Untuk bimbingan konseling dan/atau bimbingan karier, capaian pembelajarannya disebut capaian layanan.

Capaian pembelajaran mata pelajaran yang ditetapkan oleh Pemerintah disusun oleh Pemerintah, sedangkan Capaian pembelajaran mata pelajaran yang ditetapkan oleh satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah disusun oleh satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah.

D. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Prinsip pembelajaran sebagai berikut.

- a. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakter dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
- b. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- c. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara berkelanjutan dan holistik.
- d. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua, dunia kerja, dan komunitas sebagai mitra.
- e. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

2. Asesmen

Asesmen atau penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Prinsip asesmen sebagai berikut.

- a. Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik, orang tua, dunia kerja, dan pemangku kepentingan lainnya agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- b. Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan waktu pelaksanaan jenis, teknik dan instrumen, kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dan menentukan kriteria laporan hasil belajar.
- c. Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.
- d. Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter, budaya kerja, dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjutnya.
- e. Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dunia kerja serta pemangku kepentingan lainnya sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Khusus pada mata pelajaran kejuruan, guru bersama perwakilan dunia kerja dapat menentukan indikator ketuntasan belajar peserta didik pada satu fase pembelajaran sesuai kualifikasi yang berlaku di dunia kerja.

Pembelajaran dan asesmen diatur lebih lanjut dalam keputusan yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

Khusus mengenai asesmen praktik kerja lapangan, ujian unit kompetensi, uji kompetensi keahlian diatur lebih lanjut dalam keputusan yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

E. Perangkat Ajar

Perangkat ajar merupakan berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai Profil Pelajar Pancasila dan capaian pembelajaran. Perangkat ajar meliputi buku teks pelajaran, modul ajar, video pembelajaran, modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja, serta bentuk lainnya. Pendidik dapat menggunakan beragam perangkat ajar yang relevan dari berbagai sumber.

Pemerintah menyediakan beragam perangkat ajar untuk membantu pendidik yang membutuhkan referensi atau inspirasi dalam pengajaran. Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi perangkat ajar yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik.

Contoh perangkat ajar yang disediakan oleh Pemerintah, yaitu:

1. Buku Teks

Buku teks terdiri atas buku teks utama dan buku teks pendamping. Buku teks utama merupakan buku pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku dan disediakan oleh Pemerintah. Buku teks utama yang fleksibel dan kontekstual dapat berbentuk cetak dan digital serta dapat disajikan dalam bentuk modular, diimplementasikan secara terbatas di SMK Pusat Keunggulan. Dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, buku teks dievaluasi secara berkala.

Judul buku teks yang digunakan di program SMK Pusat Keunggulan ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidang kurikulum, asesmen, dan perbukuan atas nama Menteri.

Buku teks sebagai bahan ajar dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang ada di dunia kerja.

Pengembangan bahan ajar menggunakan prinsip:

- a) relevansi/keterkaitan, yaitu sesuai dengan capaian pembelajaran;
- b) konsistensi, yaitu bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran yang harus dicapai; dan
- c) adekuasi/kecukupan, yaitu kecukupan materi dalam bahan ajar.

Pengembangan bahan ajar dilakukan oleh unit utama yang membidangi pendidikan vokasi bersama dengan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

2. Modul Ajar

Modul ajar merupakan sejumlah alat atau sarana, media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar sebagai implementasi dari alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran.

Modul ajar dikembangkan berdasarkan alur dan tujuan pembelajaran. Satuan pendidikan dapat menyusun, membuat, memilih, dan memodifikasi modul ajar sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidik, dan peserta didik.

Ketentuan lebih lanjut mengenai alur dan tujuan pembelajaran, serta pengembangan modul ajar diatur dalam panduan yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan sebagai proses penguatan karakter dan budaya kerja, sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Pembelajaran dalam projek dirancang dengan baik agar alokasi waktu dapat memberikan manfaat untuk pengembangan kompetensi, karakter dan budaya kerja peserta didik.

Pemerintah menyediakan beragam contoh modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja untuk membantu satuan pendidikan yang membutuhkan referensi atau inspirasi dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja. Untuk pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja, satuan pendidikan dapat menyusun, membuat, memilih, dan memodifikasi modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja sesuai dengan tema dan topik projek serta alokasi waktu yang dipilih oleh satuan pendidikan.

Setiap tahun, Pemerintah menentukan tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja. Ketentuan lebih lanjut mengenai tema dan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja diatur dalam panduan yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

F. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Kurikulum operasional yang digunakan di satuan pendidikan untuk pembelajaran dikembangkan dan dikelola oleh satuan pendidikan, mengacu kepada kerangka dasar dan struktur kurikulum Program SMK Pusat Keunggulan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kurikulum operasional satuan pendidikan SMK yang dikembangkan memuat kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, konteks sosial budaya dan lingkungan, dunia kerja serta karakteristik peserta didik. Dalam penyusunan kurikulum operasional, satuan pendidikan melibatkan dunia kerja dan komite sekolah. Kurikulum operasional

satuan pendidikan disahkan oleh kepala dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya.

Prinsip pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan sebagai berikut.

1. Berpusat pada peserta didik, yaitu pembelajaran harus memenuhi potensi, kebutuhan perkembangan, tahapan belajar, dan kepentingan peserta didik. Profil Pelajar Pancasila menjadi rujukan pada semua tahapan penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan SMK.
2. Kontekstual, yaitu menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, konteks sosial budaya dan lingkungan, dan dunia kerja.
3. Esensial, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.
4. Akuntabel, yaitu dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.
5. Partisipatif, yaitu pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, seperti orang tua, asosiasi profesi, serta dunia kerja, di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan sesuai kewenangannya.

Komponen kurikulum operasional yang dikembangkan dan digunakan di satuan pendidikan terdiri atas karakteristik satuan pendidikan, visi, misi, tujuan, pengorganisasian pembelajaran, ~~dan~~ rencana pembelajaran, dan pendampingan evaluasi dan pengembangan profesional.

Ketentuan lebih lanjut mengenai pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan diatur dalam panduan yang ditetapkan pimpinan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

G. Kewenangan Mengajar Guru

Kewenangan mengajar bagi guru Program SMK Pusat Keunggulan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46

Tahun 2016 tentang Penataan Linieritas Guru Bersertifikat Pendidik sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2016 tentang Penataan Linieritas Guru Bersertifikat Pendidik disesuaikan berdasarkan tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Pemetaan Kewenangan Mengajar Guru
Pada Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|---|---|-----------------|
| Semua Program Keahlian | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | Pendidikan Agama Islam | 127 |
| | Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti | Pendidikan Agama Kristen | 134 |
| | Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti | Pendidikan Agama Katolik | 130 |
| | Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti | Pendidikan Agama Budha | 140 |
| | Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti | Pendidikan Agama Hindu | 137 |
| | Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti | Pendidikan Agama Konghucu | 143 |
| | Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti* | - | - |
| Semua Program Keahlian | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) | 154 |
| | | Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) | 084 |
| | | Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) | 050 |
| | | Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) | 310 |
| Semua Program Keahlian | Bahasa Indonesia | Bahasa Indonesia | 156 |
| | | Bahasa Indonesia | 054 |
| | | Bahasa Indonesia (Sastra) | 087 |
| Semua Program Keahlian | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan | 220 |
| | | Pendidikan Jasmani (Olahraga & Kesehatan) | 107 |
| Semua Program Keahlian | Sejarah | Sejarah | 204 |
| | | Sejarah | 117 |
| | | Ilmu Pengetahuan Sosial | 100 |
| | | Ilmu Pengetahuan Sosial | 060 |
| | Seni | Seni Budaya | 217 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|---|--|-----------------|
| Semua Program Keahlian | | Kesenian, Budaya dan Keterampilan | 104 |
| | | Keterampilan | 227 |
| | | Seni Rupa Umum | 562 |
| | | Seni Musik Klasik | 568 |
| | | Seni Musik Non Klasik | 569 |
| | | Seni Tari | 570 |
| | | Seni Karawitan | 571 |
| | | Seni Pedalangan | 572 |
| | | Seni Teater | 573 |
| | | Seni Lukis | 603 |
| | | Seni Patung | 604 |
| | | Seni Rupa Khusus Lainnya | 566 |
| | | Pemeranan | 641 |
| | | Tata Artistik | 642 |
| | | Seni Musik | 861 |
| Semua Program Keahlian | Matematika | Matematika | 180 |
| | | Matematika | 094 |
| | | Matematika | 047 |
| | | Matematika | 318 |
| Semua Program Keahlian | Bahasa Inggris | Bahasa Inggris | 157 |
| | | Bahasa Inggris | 090 |
| | | Bahasa Inggris | 311 |
| Semua Program Keahlian | Informatika | Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) | 330 |
| | | TI & K (Teknologi Informasi dan Komunikasi) | 110 |
| | | TIK Khusus Lainnya | 527 |
| | | Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 224 |
| | | Rekayasa Perangkat Lunak | 524 |
| | | Teknik Komputer dan Informatika | 523 |
| | | * semua guru kejuruan (produktif) | - |
| Semua Program Keahlian | Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial | Ilmu Pengetahuan Sosial | 100 |
| | | Ilmu Pengetahuan Sosial | 060 |
| | | Ekonomi (umum, koperasi, akuntansi) | 120 |
| | | Ekonomi | 210 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|----------------------------------|--|-----------------|
| | | Sejarah | 117 |
| | | Sejarah | 204 |
| | | Geografi | 114 |
| | | Geografi | 207 |
| | | Sosiologi | 214 |
| | | Antropologi | 215 |
| | | Ilmu Pengetahuan Alam | 097 |
| | | Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika) | 057 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA Terpadu, Fisika) | 098 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA Terpadu, Fisika) | 099 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA) | 105 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA) | 106 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA) | 101 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA) | 102 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA) | 103 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA) | 108 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA) | 109 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA) | 111 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA) | 112 |
| | | Pengetahuan Alam (IPA) | 113 |
| | | Fisika | 184 |
| | | Fisika | 319 |
| | | Kimia | 187 |
| | | Kimia | 320 |
| Kimia Umum | 504 | | |
| Biologi | 190 | | |
| Biologi | 321 | | |
| Biologi | 124 | | |
| Semua Program Keahlian | Projek Kreatif dan Kewirausahaan | Kewirausahaan | 331 |
| | | Ekonomi | 210 |
| | | Ekonomi (umum, koperasi, akuntansi) | 120 |
| | | * semua guru kejuruan (produktif) | - |
| Semua Program Keahlian | Praktik Kerja Lapangan | * semua guru | - |
| Semua Program Keahlian | Mata Pelajaran Pilihan | * semua guru mata pelajaran pilihan | - |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|---|---|--|-----------------|
| Semua Program Keahlian | Bimbingan dan Konseling (BK) | Guru Bimbingan Konseling (Konselor) | 810 |
| Semua Program Keahlian | Muatan Lokal | Bahasa Jawa | 746 |
| | | Bahasa Madura | 747 |
| | | Bahasa Sunda | 748 |
| | | Bahasa Bali | 750 |
| | | Bahasa Daerah | 062 |
| | | Bahasa Daerah Lainnya | 749 |
| | | Muatan lokal Lain-lain sesuai potensi daerah | 063 |
| Semua Program Keahlian | Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja | * semua guru | - |
| Teknik Perawatan Gedung | Kejuruan Teknik Perawatan Gedung | Teknik Konstruksi dan Properti | 830 |
| | | Teknik Konstruksi Baja | 401 |
| | | Teknik Konstruksi Kayu | 402 |
| | | Teknik Konstruksi Batu dan Beton | 403 |
| | | Teknik Gambar Bangunan | 406 |
| | | Teknik Plambing dan Sanitasi | 407 |
| Konstruksi dan Perawatan Bangunan Sipil | Kejuruan Konstruksi dan Perawatan Bangunan Sipil | Teknik Konstruksi dan Properti | 830 |
| | | Teknik Konstruksi Baja | 401 |
| | | Teknik Konstruksi Kayu | 402 |
| | | Teknik Konstruksi Batu dan Beton | 403 |
| | | Teknik Gambar Bangunan | 406 |
| | | Teknik Plambing dan Sanitasi | 407 |
| Teknik Konstruksi dan Perumahan | Kejuruan Teknik Konstruksi dan Perumahan | Teknik Konstruksi dan Properti | 830 |
| | | Teknik Konstruksi Baja | 401 |
| | | Teknik Konstruksi Kayu | 402 |
| | | Teknik Konstruksi Batu dan Beton | 403 |
| | | Teknik Gambar Bangunan | 406 |
| | | Teknik Plambing dan Sanitasi | 407 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|--|--|---|-----------------|
| Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan | Kejuruan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan | Teknik Konstruksi dan Properti | 830 |
| | | Teknik Konstruksi Baja | 401 |
| | | Teknik Konstruksi Kayu | 402 |
| | | Teknik Konstruksi Batu dan Beton | 403 |
| | | Teknik Gambar Bangunan | 406 |
| | | Teknik Plambing dan Sanitasi | 407 |
| Teknik Furnitur | Kejuruan Teknik Furnitur | Teknik Furnitur | 616 |
| | | Perabot Umum | 409 |
| | | Perabot Kayu | 410 |
| | | Perabot Logam | 411 |
| | | Perabot Lainnya | 412 |
| | | Desain Interior | 699 |
| | | Desain dan Produk Kreatif Kriya | 860 |
| | | Desain dan Produksi Kriya Kayu | 464 |
| | | Teknik Konstruksi Kayu | 402 |
| | | Teknik Konstruksi Batu dan Beton | 403 |
| | | Teknik Konstruksi dan Properti | 830 |
| | | Seni Rupa | 562 |
| | | Teknik Perkapalan | 839 |
| | | Interior Kapal | 589 |
| | | Teknik Gambar Rancang Bangun Kapal | 480 |
| | | Teknik Konstruksi Kapal Baja | 476 |
| | | Teknik Konstruksi Kapal Fiberglass | 588 |
| | | Teknik Konstruksi Kapal Kayu | 481 |
| | | Teknologi Pesawat Udara | 833 |
| | | Konstruksi Badan Pesawat Udara (Aircraft Sheet Metal Forming) | 469 |
| Konstruksi Rangka Pesawat Udara (Airframe Mechanics) | 468 | | |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|--------------------------------|----------------------------|---|--------------------------|
| Teknik Mesin | Kejuruan Teknik Mesin | Teknik Mesin | 832 |
| | | Teknik Fabrikasi Logam | 422 |
| | | Teknik Gambar Mesin | 426 |
| | | Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri | 674 |
| | | Teknik Pemesinan | 424 |
| | | Teknik Pengecoran Logam | 423 |
| | | Teknik Pengelasan | 421 |
| | | Teknik Perkapalan | 839 |
| | | Teknik Pengelasan Kapal | 477 |
| | | Teknik Instalasi Pemesinan Kapal | 478 |
| | | Teknik Konstruksi Kapal Baja | 476 |
| | | Teknologi Pesawat Udara | 833 |
| | | Pemesinan Pesawat Udara | 467 |
| | | Konstruksi Badan Pesawat Udara (Aircraft Sheet Metal Forming) | 469 |
| | | Konstruksi Rangka Pesawat Udara (Airframe Mechanics) | 468 |
| | | Teknik Instrumentasi Industri | 835 |
| | | Teknik Instrumentasi Logam | 501 |
| | | Teknik Otomotif | Kejuruan Teknik Otomotif |
| Teknik Otomotif | 427 | | |
| Teknik Alat Berat | 428 | | |
| Teknik Kendaraan Ringan | 586 | | |
| Teknik Perbaikan Bodi Otomotif | 429 | | |
| Teknik Sepeda Motor | 587 | | |
| Teknik Elektronika | 840 | | |
| Teknik Ototronik | 430 | | |
| Teknik Elektronika Industri | 534 | | |
| Teknik Mekatronika | 598 | | |
| Teknik Pertanian | 849 | | |
| Alat Mesin Pertanian | 687 | | |
| Mekanisasi Pertanian | 612 | | |
| | | Teknik Mesin | 832 |
| | | Teknik Pemesinan | 424 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|---------------------------------------|--|---|-----------------|
| Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam | Kejuruan Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam | Teknik Pengelasan | 421 |
| | | Teknik Fabrikasi Logam | 422 |
| | | Teknik Pengecoran Logam | 423 |
| | | Teknologi Pesawat Udara | 833 |
| | | Pemesinan Pesawat Udara | 467 |
| | | Konstruksi Badan Pesawat Udara | 469 |
| | | Konstruksi Rangka Pesawat Udara | 468 |
| | | Teknik Perkapalan | 839 |
| | | Teknik Konstruksi Kapal Baja | 476 |
| | | Teknik Pengelasan Kapal | 477 |
| Teknik Logistik | Kejuruan Teknik Logistik | Teknik Industri | 836 |
| | | Teknik dan Manajemen Pergudangan | 593 |
| | | Teknik dan Manajemen Transportasi | 594 |
| | | Teknik Pelayanan Produksi | 592 |
| | | Teknik Pergudangan | 675 |
| Teknik Elektronika | Kejuruan Teknik Elektronika | Teknik Elektronika | 840 |
| | | Teknik Audio Video | 533 |
| | | Teknik Elektronika Industri | 534 |
| | | Teknik Elektronika Komunikasi | 678 |
| | | Teknik Jaringan Akses | 600 |
| | | Teknik Ketenagalistrikan | 413 |
| | | Teknik Listrik Industri | 418 |
| | | Teknik Mekatronika | 598 |
| | | Teknik Otomasi Industri | 618 |
| | | Teknik Ototronik | 430 |
| | | Teknik Telekomunikasi | 514 |
| | | Teknik Transmisi Telekomunikasi | 599 |
| | | Teknik Ketenagalistrikan | 865 |
| | | Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik | 673 |
| | | Teknik Instalasi Tenaga Listrik | 617 |
| Teknik Pendingin dan Tata Udara | 536 | | |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|--|----------------------------|--|-------------------------------|
| | | Teknik Instrumentasi Industri | 835 |
| | | Kontrol Mekanik | 500 |
| | | Kontrol Proses | 499 |
| | | Teknik Otomotif | 864 |
| | | Teknik Energi Terbarukan | 863 |
| | | Teknik Energi Hidro | 679 |
| | | Teknik Energi Surya dan Angin | 680 |
| | | Teknik Energi Biomassa | 681 |
| | | Teknologi Pesawat Udara | 833 |
| | | Kelistrikan Pesawat Udara | 472 |
| | | Elektronika Pesawat Udara | 473 |
| | | Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara | 471 |
| | | Teknik Pesawat Udara | Kejuruan Teknik Pesawat Udara |
| Pemeliharaan dan Perbaikan Motor dan Rangka Pesawat Udara | 470 | | |
| Pemesinan Pesawat Udara | 467 | | |
| Konstruksi Badan Pesawat Udara | 469 | | |
| Konstruksi Rangka Pesawat Udara | 468 | | |
| Kelistrikan Pesawat Udara | 472 | | |
| Elektronika Pesawat Udara | 473 | | |
| Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara | 471 | | |
| Teknik Elektronika | 840 | | |
| Teknik Elektronika Industri | 534 | | |
| Teknik Elektronika Komunikasi | 678 | | |
| Teknik Mekatronika | 598 | | |
| Teknik Otomasi Industri | 618 | | |
| Teknik Ototronik | 430 | | |
| Teknik Mesin | 832 | | |
| Teknik Pemesinan | 424 | | |
| Teknik Pengelasan | 421 | | |
| Teknik Fabrikasi Logam | 422 | | |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|----------------------------------|---|-----------------|
| | | Teknik Pengecoran Logam | 423 |
| | | Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri | 647 |
| | | Teknik Ketenagalistrikan | 865 |
| | | Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik | 673 |
| | | Teknik Instalasi Tenaga Listrik | 617 |
| | | Teknik Pendingin dan Tata Udara | 536 |
| | | Desain Interior | 699 |
| | | Teknik Instrumentasi Industri | 835 |
| Teknik Konstruksi Kapal | Kejuruan Teknik Konstruksi Kapal | Teknik Perkapalan | 839 |
| | | Teknik Konstruksi Kapal Baja | 476 |
| | | Teknik Konstruksi Kapal Kayu | 481 |
| | | Teknik Konstruksi Kapal Fiberglass | 588 |
| | | Teknik Instalasi Pemesinan Kapal | 478 |
| | | Teknik Pengelasan Kapal | 477 |
| | | Kelistrikan Kapal | 479 |
| | | Teknik Gambar Rancang Bangun Kapal | 480 |
| | | Interior Kapal | 589 |
| | | Teknik Mesin | 832 |
| | | Teknik Pemesinan | 424 |
| | | Teknik Pengelasan | 421 |
| | | Teknik Fabrikasi Logam | 422 |
| | | Teknik Pengecoran Logam | 423 |
| | | Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri | 647 |
| | | Teknik Konstruksi dan Properti | 830 |
| | | Teknik Furnitur | 616 |
| Desain Interior | 699 | | |
| Teknik Elektronika | 840 | | |
| Teknik Elektronika Industri | 534 | | |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|-----------------------------------|---|-----------------|
| | | Teknik Elektronika Komunikasi | 678 |
| | | Teknik Mekatronika | 598 |
| | | Teknik Otomasi Industri | 618 |
| | | Teknik Ototronik | 430 |
| | | Teknik Ketenagalistrikan | 865 |
| | | Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik | 673 |
| | | Teknik Instalasi Tenaga Listrik | 617 |
| | | Teknik Pendingin dan Tata Udara | 536 |
| | | Teknik Instrumentasi Industri | 835 |
| Kimia Analisis | Kejuruan Kimia Analisis | Teknik Kimia | 838 |
| | | Kimia Analisis | 506 |
| | | Kimia Industri | 505 |
| | | Kimia | 187 |
| | | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian | 848 |
| Teknik Kimia Industri | Kejuruan Teknik Kimia Industri | Teknik Kimia | 838 |
| | | Kimia Analisis | 506 |
| | | Kimia Industri | 505 |
| | | Kimia | 187 |
| | | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian | 848 |
| Teknik Tekstil | Kejuruan Teknik Tekstil | Teknologi Tekstil | 837 |
| | | Teknik Pemintalan Serat Buatan | 484 |
| | | Teknik Pembuatan Benang | 485 |
| | | Teknik Pembuatan Kain | 486 |
| | | Teknik Penyempurnaan Tekstil | 590 |
| | | Teknik Kimia | 838 |
| | | Kimia Analisis | 506 |
| | | Kimia Industri | 505 |
| | | Kimia | 187 |
| Teknik Ketenagalistrikan | Kejuruan Teknik Ketenagalistrikan | Teknik Ketenagalistrikan | 865 |
| | | Teknik Pembangkit Tenaga Listrik | 415 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|-----------------------------------|--|-----------------|
| | | Teknik Jaringan Tenaga Listrik | 672 |
| | | Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik | 673 |
| | | Teknik Instalasi Tenaga Listrik | 617 |
| | | Teknik Otomasi Industri | 618 |
| | | Teknik Pendingin dan Tata Udara | 536 |
| | | Teknik Distribusi Tenaga Listrik | 417 |
| | | Teknik Listrik Industri | 418 |
| | | Teknik Transmisi Tenaga Listrik | 414 |
| | | Teknik Energi Terbarukan | 863 |
| | | Teknik Energi Hidro | 679 |
| | | Teknik Energi Surya dan Angin | 680 |
| | | Teknik Energi Biomassa | 681 |
| | | Teknik Elektronika | 840 |
| | | Teknik Elektronika Industri | 534 |
| | | Teknik Instrumentasi Industri | 835 |
| | | Teknologi Pesawat Udara | 833 |
| | | Kelistrikan Pesawat Udara | 472 |
| | | Elektronika Pesawat Udara | 473 |
| | | Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara | 471 |
| | | Teknik Perkapalan | 839 |
| Kelistrikan Kapal | 479 | | |
| Teknik Energi Terbarukan | Kejuruan Teknik Energi Terbarukan | Teknik Ketenagalistrikan | 865 |
| | | Teknik Energi Terbarukan | 863 |
| | | Teknik Energi Hidro | 679 |
| | | Teknik Energi Surya dan Angin | 680 |
| | | Teknik Energi Biomassa | 681 |
| | | Teknik Pembangkit Tenaga Listrik | 415 |
| | | Teknik Jaringan Tenaga Listrik | 672 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|--------------------------------------|--|-----------------|
| | | Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik | 673 |
| | | Teknik Instalasi Tenaga Listrik | 617 |
| | | Teknik Otomasi Industri | 618 |
| | | Teknik Pendingin dan Tata Udara | 536 |
| | | Teknik Distribusi Tenaga Listrik | 417 |
| | | Teknik Listrik Industri | 418 |
| | | Teknik Transmisi Tenaga Listrik | 414 |
| | | Teknik Elektronika | 840 |
| | | Teknik Elektronika Industri | 534 |
| | | Teknik Instrumentasi Industri | 835 |
| Teknik Geospasial | Kejuruan Teknik Geospasial | Teknik Geomatika dan Geospasial | 831 |
| | | Geomatika | 671 |
| | | Teknik Survei dan Pemetaan Lainnya | 522 |
| | | Teknik Survey dan Pemetaan | 521 |
| Teknik Geologi Pertambangan | Kejuruan Teknik Geologi Pertambangan | Geologi Pertambangan | 495 |
| | | Teknik Perminyakan | 841 |
| | | Teknik Pemboran Minyak | 596 |
| | | Teknik Pemboran Minyak dan Gas | 677 |
| | | Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petro Kimia | 597 |
| | | Teknik Produksi Minyak dan Gas | 676 |
| | | Teknik Produksi Perminyakan | 595 |
| Teknik Perminyakan | Kejuruan Teknik Perminyakan | Teknik Perminyakan | 841 |
| | | Teknik Pemboran Minyak | 596 |
| | | Teknik Pemboran Minyak dan Gas | 677 |
| | | Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petro Kimia | 597 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|---|--|--|-----------------|
| | | Teknik Produksi Minyak dan Gas | 676 |
| | | Teknik Produksi Perminyakan | 595 |
| | | Geologi Pertambangan | 495 |
| Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim | Kejuruan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim | Teknik Komputer dan Informatika | 523 |
| | | Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) | 330 |
| | | Rekayasa Perangkat Lunak | 524 |
| | | Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 224 |
| | | TI & K (Teknologi Informasi dan Komunikasi) | 110 |
| | | TIK Khusus Lainnya | 527 |
| Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi | Kejuruan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi | Teknik Telekomunikasi | 514 |
| | | Teknik Elektronika Komunikasi | 678 |
| | | Teknik Jaringan Akses | 600 |
| | | Teknik Suitsing | 517 |
| | | Teknik Transmisi Telekomunikasi | 599 |
| | | Teknik Elektronika | 840 |
| | | Teknik Komputer dan Informatika | 523 |
| | | Teknik Komputer dan Jaringan | 525 |
| Layanan Kesehatan | Kejuruan Layanan Kesehatan | Keperawatan | 575 |
| | | Analisis Kesehatan | 580 |
| | | Kesehatan Gigi | 843 |
| | | Keperawatan Gigi | 577 |
| | | Teknik Produksi Obat | 583 |
| | | Teknologi Laboratorium Medik | 844 |
| | | Farmasi | 582 |
| | | Farmasi Industri | 601 |
| | | Pekerjaan Sosial | 683 |
| Perawatan Sosial | 602 | | |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|------------------------------------|---|-----------------|
| Teknik Laboratorium Medik | Kejuruan Teknik Laboratorium Medik | Teknologi Laboratorium Medik | 844 |
| | | Analisis Kesehatan | 580 |
| | | Farmasi | 582 |
| | | Farmasi Industri | 601 |
| Teknologi Farmasi | Kejuruan Teknologi Farmasi | Farmasi | 582 |
| | | Farmasi Industri | 601 |
| | | Analisis Kesehatan | 580 |
| | | Keperawatan | 575 |
| | | Kesehatan Gigi | 843 |
| | | Keperawatan Gigi | 577 |
| | | Teknologi Laboratorium Medik | 844 |
| Pekerjaan Sosial | Kejuruan Pekerjaan Sosial | Pekerjaan Sosial | 683 |
| | | Perawatan Sosial | 602 |
| | | Keperawatan | 575 |
| | | Kesehatan Gigi | 843 |
| | | Keperawatan Gigi | 577 |
| | | Farmasi | 582 |
| | | Farmasi Industri | 601 |
| | | Teknologi Laboratorium Medik | 844 |
| Agribisnis Tanaman | Kejuruan Agribisnis Tanaman | Agribisnis Tanaman | 845 |
| | | Agribisnis dan Agrotek | 551 |
| | | Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman | 560 |
| | | Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman | 684 |
| | | Agribisnis Produksi Tanaman | 552 |
| | | Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura | 553 |
| | | Agribisnis Tanaman Perkebunan | 558 |
| | | Budidaya Tanaman Buah Semusim | 557 |
| | | Budidaya Tanaman Buah Tahunan | 556 |
| | | Budidaya Tanaman Hias | 555 |
| | | Budidaya Tanaman Sayuran | 554 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|-------------------------------|---|----------------------------|
| | | Penyuluhan Pertanian | 613 |
| | | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian | 848 |
| | | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan | 803 |
| | | Pengawasan Mutu | 458 |
| | | Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan | 686 |
| | | Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian | 456 |
| | | Pengolahan Hasil Perikanan | 854 |
| | | Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan | 685 |
| | | Teknik Pertanian | 849 |
| | | Alat Mesin Pertanian | 687 |
| | | Mekanisasi Pertanian | 612 |
| | | Teknik Tanah dan Air | 688 |
| | | Agribisnis Ternak | Kejuruan Agribisnis Ternak |
| Agribisnis Aneka Ternak | 610 | | |
| Agribisnis Ternak Ruminansia | 445 | | |
| Agribisnis Ternak Unggas | 446 | | |
| Budidaya Ternak Harapan | 447 | | |
| Budidaya Ternak Lainnya | 448 | | |
| Kesehatan Hewan | 847 | | |
| Kesehatan Hewan | 611 | | |
| Teknik Pertanian | 849 | | |
| Alat Mesin Pertanian | 687 | | |
| Mekanisasi Pertanian | 612 | | |
| Agribisnis Perikanan | Kejuruan Agribisnis Perikanan | Perikanan | 853 |
| | | Agribisnis Perikanan | 449 |
| | | Agribisnis Rumput Laut | 453 |
| | | Budidaya Keekerangan | 695 |
| | | Budidaya Krustacea | 694 |
| | | Budidaya Perikanan | 693 |
| | | Budidaya Perikanan Lainnya | 454 |
| | | Budidaya Rumput Laut | 696 |
| | | Budidaya Ikan Air Tawar | 450 |
| | | Budidaya Ikan Air Laut | 451 |
| | | Budidaya Ikan Air Payau | 452 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|----------------------------------|---|-----------------|
| | | Pengolahan Hasil Perikanan | 854 |
| | | Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan | 685 |
| | | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian | 848 |
| | | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan | 803 |
| | | Pengawasan Mutu | 458 |
| | | Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan | 686 |
| | | Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian | 456 |
| | | Teknik Pertanian | 849 |
| | | Alat Mesin Pertanian | 687 |
| | | Mekanisasi Pertanian | 612 |
| Usaha Pertanian Terpadu | Kejuruan Usaha Pertanian Terpadu | Agribisnis Tanaman | 845 |
| | | Agribisnis dan Agrotek | 551 |
| | | Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman | 560 |
| | | Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman | 684 |
| | | Agribisnis Produksi Tanaman | 552 |
| | | Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura | 553 |
| | | Agribisnis Tanaman Perkebunan | 558 |
| | | Budidaya Tanaman Buah Semusim | 557 |
| | | Budidaya Tanaman Buah Tahunan | 556 |
| | | Budidaya Tanaman Hias | 555 |
| | | Budidaya Tanaman Sayuran | 554 |
| | | Penyuluhan Pertanian | 613 |
| | | Teknik Tanah dan Air | 688 |
| | | Agribisnis Ternak | 846 |
| | | Agribisnis Aneka Ternak | 610 |
| Agribisnis Ternak Ruminansia | 445 | | |
| Agribisnis Ternak Unggas | 446 | | |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|--|---|---|-----------------|
| | | Budidaya Ternak Harapan | 447 |
| | | Budidaya Ternak Lainnya | 448 |
| | | Kesehatan Hewan | 847 |
| | | Kesehatan Hewan | 611 |
| | | Perikanan | 853 |
| | | Agribisnis Perikanan | 449 |
| | | Agribisnis Rumput Laut | 453 |
| | | Budidaya Keekerangan | 695 |
| | | Budidaya Krustacea | 694 |
| | | Budidaya Perikanan | 693 |
| | | Budidaya Perikanan Lainnya | 454 |
| | | Budidaya Rumput Laut | 696 |
| | | Budidaya Ikan Air Tawar | 450 |
| | | Budidaya Ikan Air Laut | 451 |
| | | Budidaya Ikan Air Payau | 452 |
| | | Teknik Pertanian | 849 |
| | | Alat Mesin Pertanian | 687 |
| | | Mekanisasi Pertanian | 612 |
| | | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian | 848 |
| | | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan | 803 |
| | | Pengawasan Mutu | 458 |
| | | Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan | 686 |
| | | Pengolahan Hasil Perikanan | 854 |
| Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan | 685 | | |
| Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian | 456 | | |
| Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian | Kejuruan Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian | 848 |
| | | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan | 803 |
| | | Pengawasan Mutu | 458 |
| | | Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan | 686 |
| | | Pengolahan Hasil Perikanan | 854 |
| | | Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan | 685 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|----------------------------|---|-----------------|
| | | Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian | 456 |
| | | Teknik Kimia | 838 |
| | | Kimia Analisis | 506 |
| | | Kimia Industri | 505 |
| | | Kimia | 187 |
| Kehutanan | Kejuruan Kehutanan | Kehutanan | 614 |
| | | Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan | 689 |
| | | Teknik Konservasi Sumberdaya Hutan | 690 |
| | | Teknik Produksi Hasil Hutan | 692 |
| | | Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan | 691 |
| | | Teknik Survey dan Pemetaan | 521 |
| | | Teknik Survei dan Pemetaan Lainnya | 522 |
| | | Teknik Geomatika dan Geospasial | 831 |
| | | Agribisnis Tanaman | 845 |
| | | Agribisnis dan Agrotek | 551 |
| | | Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman | 560 |
| | | Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman | 684 |
| | | Agribisnis Produksi Tanaman | 552 |
| | | Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura | 553 |
| | | Agribisnis Tanaman Perkebunan | 558 |
| | | Budidaya Tanaman Buah Semusim | 557 |
| | | Budidaya Tanaman Buah Tahunan | 556 |
| | | Budidaya Tanaman Hias | 555 |
| | | Budidaya Tanaman Sayuran | 554 |
| | | Penyuluhan Pertanian | 613 |
| Teknik Tanah dan Air | 688 | | |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|--------------------------------|---|------------------------------------|-----------------|
| Teknika Kapal Penangkapan Ikan | Kejuruan Teknika Kapal Penangkapan Ikan | Pelayaran Kapal Penangkap Ikan | 851 |
| | | Nautika Kapal Penangkap Ikan | 511 |
| | | Teknika Kapal Penangkap Ikan | 512 |
| | | Pelayaran Kapal Niaga | 852 |
| | | Nautika Kapal Niaga | 509 |
| | | Teknika Kapal Niaga | 510 |
| Nautika Kapal Penangkapan Ikan | Kejuruan Nautika Kapal Penangkapan Ikan | Pelayaran Kapal Penangkap Ikan | 851 |
| | | Nautika Kapal Penangkap Ikan | 511 |
| | | Teknika Kapal Penangkap Ikan | 512 |
| | | Pelayaran Kapal Niaga | 852 |
| | | Nautika Kapal Niaga | 509 |
| | | Teknika Kapal Niaga | 510 |
| Teknika Kapal Niaga | Kejuruan Teknika Kapal Niaga | Pelayaran Kapal Niaga | 852 |
| | | Nautika Kapal Niaga | 509 |
| | | Teknika Kapal Niaga | 510 |
| | | Pelayaran Kapal Penangkap Ikan | 851 |
| | | Nautika Kapal Penangkap Ikan | 511 |
| | | Teknika Kapal Penangkap Ikan | 512 |
| Nautika Kapal Niaga | Kejuruan Nautika Kapal Niaga | Pelayaran Kapal Niaga | 852 |
| | | Nautika Kapal Niaga | 509 |
| | | Teknika Kapal Niaga | 510 |
| | | Pelayaran Kapal Penangkap Ikan | 851 |
| | | Nautika Kapal Penangkap Ikan | 511 |
| | | Teknika Kapal Penangkap Ikan | 512 |
| Pemasaran | Kejuruan Pemasaran | Bisnis dan Pemasaran | 855 |
| | | Ekonomi | 210 |
| | | Asuransi | 544 |
| | | Koperasi | 545 |
| | | Pemasaran | 615 |
| | | Penjualan | 541 |
| | | Perdagangan | 542 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|--|---|--|-----------------|
| Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis | Kejuruan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis | Manajemen Perkantoran | 856 |
| | | Administrasi Perkantoran | 539 |
| | | Bisnis dan Pemasaran | 855 |
| | | Akuntansi dan Keuangan | 857 |
| | | Akuntansi | 540 |
| | | Ekonomi | 210 |
| Akuntansi dan Keuangan Lembaga | Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga | Akuntansi dan Keuangan | 857 |
| | | Akuntansi | 540 |
| | | Ekonomi | 210 |
| | | Perbankan | 543 |
| | | Perbankan Syariah | 697 |
| Usaha Layanan Pariwisata | Kejuruan Usaha Layanan Pariwisata | Perhotelan dan Jasa Pariwisata | 858 |
| | | Akomodasi Perhotelan | 549 |
| | | Usaha Jasa Pariwisata | 548 |
| | | Usaha Perjalanan Wisata | 607 |
| Perhotelan | Kejuruan Perhotelan | Perhotelan dan Jasa Pariwisata | 858 |
| | | Akomodasi Perhotelan | 549 |
| | | Usaha Jasa Pariwisata | 548 |
| | | Usaha Perjalanan Wisata | 607 |
| | | Restoran | 433 |
| Kuliner | Kejuruan Kuliner | Kuliner | 859 |
| | | Jasa Boga | 608 |
| | | Patiseri | 434 |
| | | Restoran | 433 |
| Kecantikan dan Spa | Kejuruan Kecantikan dan Spa | Tata Kecantikan | 436 |
| | | Tata Kecantikan Kulit | 437 |
| | | Tata Kecantikan Rambut | 438 |
| Seni Rupa | Kejuruan Seni Rupa | Seni Rupa | 562 |
| | | Animasi | 565 |
| | | Desain dan Produk Kreatif Kriya | 860 |
| | | Desain dan Produksi Kriya Kayu | 464 |
| | | Desain Interior | 699 |
| | | Desain Komunikasi Visual | 605 |
| | | Desain Produksi Interior dan Landscaping | 606 |
| | | Teknik Grafika | 834 |
| | | Teknik Grafika | 490 |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|---------------------------|
| | | Persiapan Grafika | 492 |
| | | Produksi Grafika | 491 |
| | | Seni Lukis | 603 |
| | | Seni Patung | 604 |
| Desain Komunikasi Visual | Kejuruan Desain Komunikasi Visual | Seni Rupa | 562 |
| | | Animasi | 565 |
| | | Desain Komunikasi Visual | 605 |
| | | Seni Lukis | 603 |
| | | Seni Patung | 604 |
| | | Teknik Grafika | 834 |
| | | Teknik Grafika | 490 |
| | | Persiapan Grafika | 492 |
| | | Produksi Grafika | 491 |
| | | Teknik Komputer dan Informatika | 523 |
| | | Multimedia | 526 |
| Desain dan Produksi Kriya | Kejuruan Desain dan Produksi Kriya | Desain dan Produk Kreatif Kriya | 860 |
| | | Desain dan Produksi Kriya Kayu | 464 |
| | | Desain dan Produksi Kriya Keramik | 462 |
| | | Desain dan Produksi Kriya Kulit | 461 |
| | | Desain dan Produksi Kriya Logam | 463 |
| | | Desain dan Produksi Kriya Tekstil | 460 |
| | | Perabot Kayu | 410 |
| | | Perabot Lainnya | 412 |
| | | Perabot Logam | 411 |
| | | Perabot Umum | 409 |
| | | Teknik Furnitur | 616 |
| | | Seni Rupa | 562 |
| | | Seni Pertunjukan | Kejuruan Seni Pertunjukan |
| Seni Musik Klasik | 568 | | |
| Seni Musik Non Klasik | 569 | | |
| Seni Tari | 570 | | |
| Seni Karawitan | 571 | | |
| Seni Pedalangan | 572 | | |
| Seni Teater | 573 | | |

| Program Keahlian pada SMK PK | Mata Pelajaran pada SMK PK | Sertifikat Pendidik yang Berwenang | Kode Sertifikat |
|------------------------------|-------------------------------------|---|-----------------|
| | | Pemeranan | 641 |
| | | Tata Artistik | 642 |
| Broadcasting dan Perfilman | Kejuruan Broadcasting dan Perfilman | Seni Broadcasting dan Film | 862 |
| | | Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian | 530 |
| | | Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio | 529 |
| | | Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio dan Pertelevisian | 682 |
| | | Animasi | 565 |
| | | Desain Komunikasi Visual | 605 |
| | | Teknik Komputer dan Informatika | 523 |
| | | Multimedia | 526 |
| | | Seni Rupa | 562 |
| Animasi | Kejuruan Animasi | Animasi | 565 |
| | | Desain Komunikasi Visual | 605 |
| | | Teknik Komputer dan Informatika | 523 |
| | | Multimedia | 526 |
| | | Seni Rupa | 562 |
| | | Seni Broadcasting dan Film | 862 |
| Busana | Kejuruan Busana | Tata Busana | 698 |
| | | Busana Butik | 609 |
| | | Design Busana | 442 |
| | | Garmen | 591 |
| | | Tata Busana | 441 |
| | | Tata Busana Lainnya | 443 |
| | | Desain dan Produksi Kriya Tekstil | 460 |
| | | Teknologi Tekstil | 837 |

Ketentuan lebih lanjut mengenai beban kerja guru dikaitkan dengan linieritas kewenangan mengajar diatur lebih lanjut oleh pimpinan unit utama yang membidangi guru dan tenaga kependidikan.

H. Evaluasi Pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan

Evaluasi pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan merupakan serangkaian kegiatan terencana dan sistematis dalam mengumpulkan dan mengolah informasi dan data yang valid dan reliabel.

Evaluasi pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menguji efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan (*feasibility*) rancangan dan implementasi pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan. Hasil evaluasi dapat dijadikan referensi dalam memperbaiki dan menentukan tindak lanjut pengembangan Pembelajaran pada pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan.

Evaluasi dilakukan terhadap komponen-komponen Pembelajaran pada program SMK Pusat Keunggulan, yaitu:

- a. kerangka dasar kurikulum yang terdiri dari capaian pembelajaran, struktur kurikulum, dan prinsip pembelajaran dan asesmen;
- b. perangkat ajar yang terdiri dari buku teks/bahan ajar, modul ajar, dan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja; dan
- c. kurikulum operasional sekolah.

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh Kemendikbudristek. Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan, Kemendikbudristek dapat melibatkan:

- a. dinas pendidikan;
 - b. komite satuan pendidikan;
 - c. dewan pendidikan;
 - d. satuan pendidikan;
 - e. masyarakat; dan
 - f. dunia kerja,
- sesuai dengan kewenangan.

Evaluasi Pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan dilakukan secara berkala setiap tahun.

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

TTD.

Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001